

BAB III

METODOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2017:6) adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara Holistik (utuh) dan dengan mendeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, mencatat dan menginterpretasi kondisi yang terjadi atau yang ada di lokasi penelitian. Untuk menjawab fokus penelitian peneliti menggunakan wawancara untuk melihat kondisi sosial ekonomi pedagang *second branded*, kemudian untuk menjawab faktor-faktor yang mendorong masyarakat bekerja sebagai pedagang *second branded* menggunakan observasi dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di desa Kubangga, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas. Lokasi ini dipilih peneliti dikarenakan berdasarkan hasil survey dan observasi di desa Kubangga, peneliti melihat fenomena pakaian bekas impor yang sedang marak dikalangan masyarakat sekarang. Maraknya pakaian bekas impor ini dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri masyarakat itu sendiri, mereka melakukan itu karena memang tuntutan gaya hidup sekarang ini. Melihat fenomena pakaian bekas impor yang sedang digandrungi oleh masyarakat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh secara langsung atau observasi langsung. Menurut Sugiyono (2016:225) “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Data primer dapat diperoleh dengan menggunakan cara observasi dan wawancara.

Tabel 3.1. Data Primer

| No | Jenis Data | Sumber data | Pengumpulan data |
|----|--|--------------------------------|---|
| 1 | Data Primer a. Kondisi sosial ekonomi pedagang <i>second branded</i> 1) Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pedagang <i>second branded</i> | Pedagang <i>second branded</i> | Observasi Langsung dan Wawancara Langsung |
| | b. Faktor-faktor yang mendorong masyarakat bekerja sebagai pedagang <i>second branded</i> 1) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong masyarakat bekerja sebagai pedagang <i>second branded</i> | Pedagang <i>second branded</i> | Observasi Langsung, dan Dokumentasi |

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2016:225) “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder diperoleh dari wawancara dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.2 Data Sekunder

| No | Jenis data | Sumber data | Teknik pengumpulan data |
|----|--|--|-------------------------|
| 1 | Data Sekunder a. Aspek Geografis b. Kepadatan penduduk kecamatan teluk keramat dirinci menurut desa tahun 2022 c. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin d. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan e. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian | Kantor Desa Kubangga BPS Kantor Desa Kubangga Kantor Desa Kubangga Kantor Desa Kubangga | Dokumentasi |

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 62). Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang paling tepat dalam penelitian, karena dengan mengetahui teknik pengumpulan data maka akan memudahkan peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar.

a. Observasi Langsung

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan karena data yang di peroleh berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Menurut sugiyono (2016:227) observasi langsung adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari –hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti

juga melihat faktor-faktor apa saja yang mendorong narasumber berjualan pakaian bekas. Dengan observasi langsung ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Penelitian ini menggunakan observasi langsung guna untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong masyarakat bekerja sebagai pedagang *second branded* menggunakan indikator: harga jual, kualitas barang, dan lokasi.

b. Wawancara Langsung

Teknik wawancara langsung peneliti diharapkan atau dapat berkontak langsung terhadap subjek, peneliti menyediakan butir-butir pertanyaan guna menggali informasi yang diinginkan. Menurut Zulfadrial (2012:39) teknik wawancara langsung dalam suatu penelitian adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden.

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari kepala desa dan pedagang *second branded* di Desa Kubangga mengenai kondisi sosial ekonomi pedagang *second branded* di Desa Kubangga. Dalam penelitian ini peneliti memiliki lima narasumber pedagang *second branded* di Desa Kubangga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsmi Arikunto dalam Zulfadrial, (2012: 80). Adapun pendapat yang mengatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain” (Sugiyono, 2016: 82). Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa

gambar atau foto dari hasil penelitian, yaitu pada saat peneliti melakukan observasi langsung maupun ketika peneliti melakukan wawancara kepada kepala desa dan pedagang *second branded*.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data biasa adalah alat pengumpul data yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data. Cara umum dalam pengumpulan data dapat berupa kuisioner, angket, survei, observasi dan sebagainya. Cara ini biasa digunakan untuk pengumpulan data yang bersumber dari manusia dan data yang didapat harus diolah lagi secara manual atau menggunakan komputer untuk menghasilkan data yang akurat.

Sedangkan alat pengumpul data digital adalah alat pengumpul data yang menggunakan teknologi digital untuk pengumpulan data dan dapat menyimpan data dalam bentuk digital didalam bagian memori. Alat pengumpul data digital biasa digunakan untuk mengumpulkan data pemantauan seperti cuaca atau angin. Alat pengumpul data digital dapat berupa recorder dan data logger.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat pengumpulan data biasa yaitu :

a. Panduan Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan di gunakan maka alat pengumpul data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Rais (1999:73) menyatakan panduan observasi yaitu, catatan mengenai aspek yang akan diamati peneliti terhadap objek penelitian. Maka dapat disimpulkan panduan observasi merupakan catatan mengenai aspek-aspek yang akan diamati peneliti terhadap objek penelitian.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan pertanyaan secara lisan. Dengan demikian data wawancara akan tersusun dengan baik (Hadari Nawawi dalam Ayu Novitasari, 2017: 33). Sedangkan catatan lapangan adalah alat yang digunakan untuk mencatat

semua percakapan dengan sumber data (Sugiyono, 2020). Dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara merupakan cara mengumpulkan informasi dengan menggunakan pertanyaan secara lisan dengan terstruktur yang akan ditanyakan kepada Kepala Desa, Pedagang *Second Branded*.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter (Bugin dalam Albi Anggito 2018: 153). Mengenai pemanfaatan dokumenter ini bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, sehingga harus selektif dan hati-hati dalam pemanfaatannya. Hindari penggunaan dokumentasi yang palsu karena itu adalah sebuah tindakan yang tidak terpuji dalam penelitian kualitatif, dokumen harus *real*, tidak dimanipulasi dan valid (Sugiyono dalam Albi Anggito 2018: 160). Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification

1. Tahap Pengumpulan Data

Menurut Lexy J. Moleong (2017:235) “Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan dari dokumen atau secara gabungan dari padanya”. Pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang sangat banyak, transkrip wawancara yang diketik, atau pita video/audio

tentang percakapan yang berisi penggalan data yang jamak nantinya dipilah-pilah dan diaanalisis.

2. Reduksi data

Menurut Lexy J. Moleong (2017:247) reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada didalamnya.

3. Tahap Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, Miles and Huberman 1984 (dalam Sugioyono, 2022:545) mengemukakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif,

Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. (Rijali, 2018, hal. 94)

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya

yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. (Rijali, 2018, hal. 94)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan

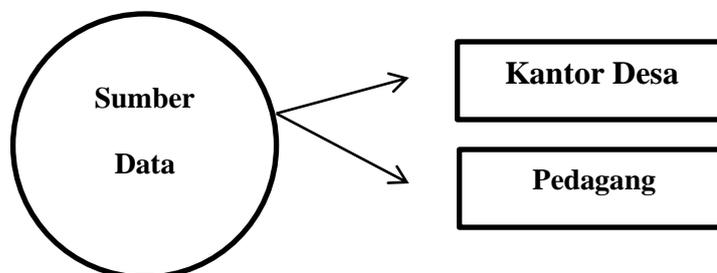
Dalam penelitian ini teknik data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut (Meleong,2015) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan sumber yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kreadibilitas data tentang kualitas pelayanan, maka kemampuan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan kepada karyawan yang memberi pelayanan, konsumen yang mendapat pelayanan dan supervisor. Data dari ketiga data tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang data yang telah berbeda dan mana spesifik dari data tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

Gambar triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data (Sugiyono 2022:582)

Gambar 3.1
Teknik Triangulasi Sumber Data



2. Triangulasi Teknik

Menurut sugiyono (2022:583) Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber

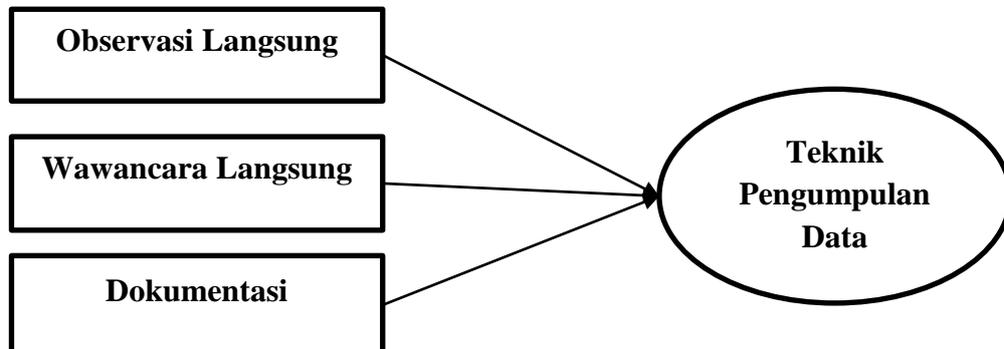
yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar karena sudut pandang berbeda.

Triangulasi teknik antara lain adalah :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen arsip
- c. Membandingkan hasil pengamatan dengan dokumen

Gambar triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data (Sugiyono 2022:582)

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



G. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2022/2023 | | | | | | | | | |
|----|------------------------|-----------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Juli | Agst | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr |
| 1 | Pengajuan Outline | ■ | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Desain | | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 3 | Konsultasi Desain | | | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 4 | Seminar Desain | | | | ■ | ■ | | | | | |
| 5 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | ■ | ■ | | | |
| 6 | Pengelolaan Data | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |

